



### ABSTRACT

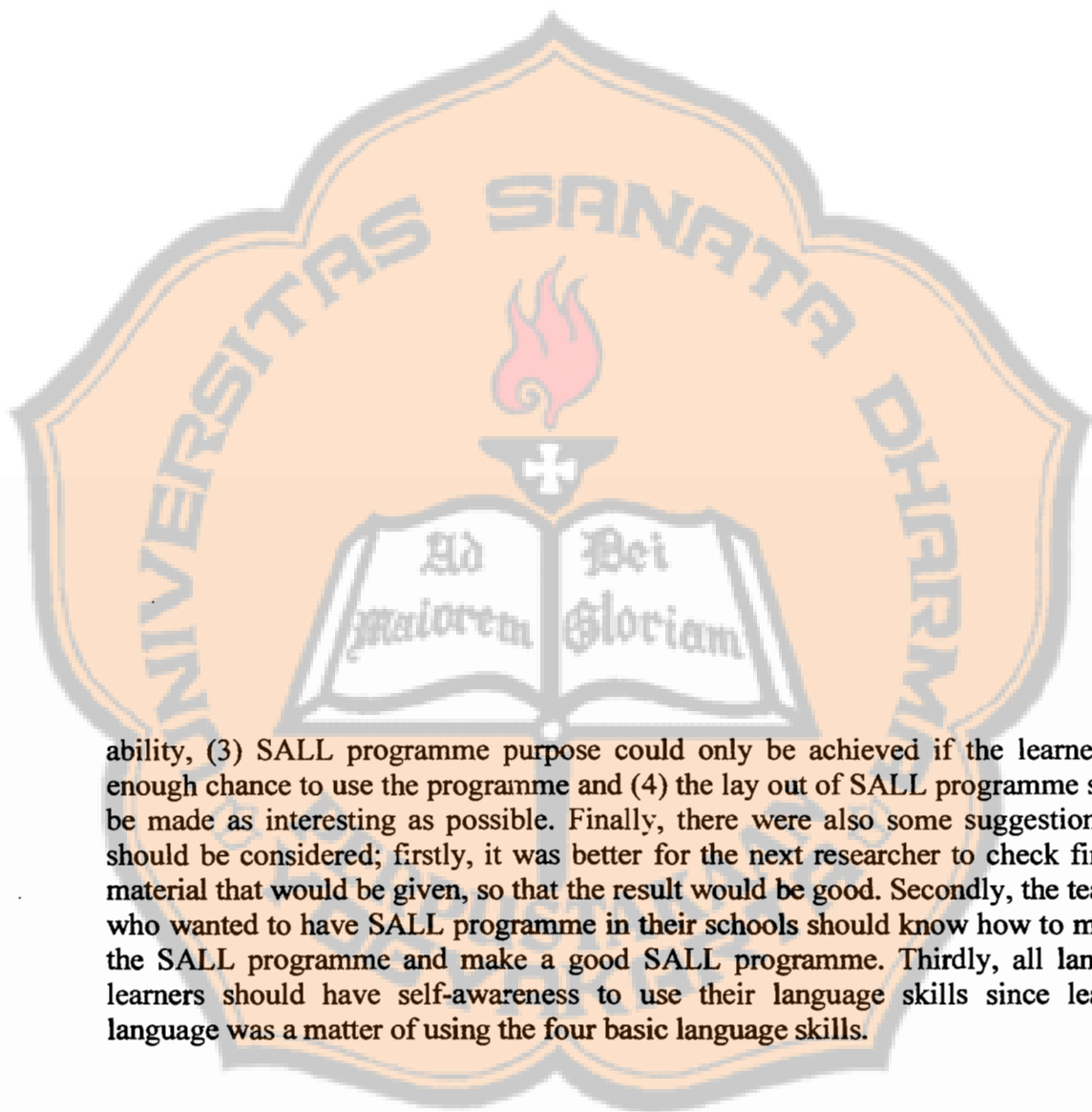
VICTORIA DIAN GINTING. 2006. *The Effectiveness of Using the Self Access Language Learning (SALL) Programme for Learning English Grammar in Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 (SMKN 2) Depok Sleman Yogyakarta.* Yogyakarta : Sanata Dharma University.

Everybody knows themselves better than others. This is an assumption that leads the educators to the making of a programme that is called Self Access Language Learning (SALL). SALL is a good programme where learners are the subjects of the learning process. In other words, the learners themselves take the responsibility of the learning process, while the teachers only facilitate the learning process.

Related to that statement, this research has two problems. First was whether or not the use of SALL programme was effective in improving the learners' skills or abilities, in this case grammar abilities, since grammar was believed as a key to be fluent in English. Second was about what the learners' responses toward the use of SALL programme were.

To answer those two-major problems, the researcher conducted quantitative research whose respondents were the students of III TI SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta. This research consisted of conducting a pre-test, doing a simulation on the use of SALL programme for English learning, conducting a post test and distributing a questionnaire. The data were gathered from the result of pre-test, post test and questionnaire.

The effectiveness of SALL programme could be known if there was a significant difference between the mean of the pre-test scores and the mean of the



ability, (3) SALL programme purpose could only be achieved if the learners got enough chance to use the programme and (4) the lay out of SALL programme should be made as interesting as possible. Finally, there were also some suggestions that should be considered; firstly, it was better for the next researcher to check first the material that would be given, so that the result would be good. Secondly, the teachers who wanted to have SALL programme in their schools should know how to manage the SALL programme and make a good SALL programme. Thirdly, all language learners should have self-awareness to use their language skills since learning language was a matter of using the four basic language skills.



### ABSTRAK

VICTORIA DIAN GINTING. 2006. *The Effectiveness of Using the Self Access Language Learning (SALL) Programme for Learning English Grammar in Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 (SMKN 2) Depok Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta : Sanata Dharma University.

Seseorang pasti lebih mengenal diri mereka sendiri dibanding orang lain. Ini adalah sebuah asumsi yang membuat para pendidik mencetuskan sebuah program yang disebut Akses Belajar Bahasa Sendiri, "Self Access Language Learning (SALL)". SALL merupakan program yang bagus dimana murid adalah pelaku pembelajaran. Dengan kata lain, mereka sendirilah yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka, sedangkan guru hanya memfasilitasi proses belajar.

Lebih lanjut pada penelitian ini, ada dua pokok permasalahan yang akan dibahas. Pertama, apakah dengan digunakannya program SALL kemampuan berbahasa murid, dalam hal ini kemampuan tata bahasa, bisa berkembang; mengingat kemampuan ini adalah kunci untuk lebih menguasai bahasa Inggris. Kedua, bagaimanakah reaksi murid terhadap program SALL.

Menjawab dua pokok permasalahan yang dikemukakan tersebut diatas, peneliti mengadakan penelitian kuantitatif dengan responden murid-murid kelas III TI SMKN 2 Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini terdiri dari pengadaan tes awal, uji coba penggunaan SALL dalam pembelajaran, tes akhir dan penyebaran kuisioner. Data akan dihimpun dari hasil tes awal, tes akhir dan jawaban kuisioner.

Efektivitas program SALL dapat diketahui melalui adanya perbedaan yang mencolok antara rata-rata nilai tes awal dengan rata-rata nilai tes akhir. Untuk itu



pertimbangan; pertama, untuk para peneliti yang selanjutnya, akan lebih baik jika materi SALL yang akan diberikan diperiksa ulang agar hasilnya bagus. Kedua, untuk guru-guru yang ingin mengembangkan program ini, sebaiknya belajar bagaimana cara mengelola dan menghasilkan program yang baik. Ketiga, untuk semua orang yang mempelajari bahasa, kesadaran diri untuk terus menggunakan bahasa yang dipelajari adalah sebuah hal yang harus dimiliki karena mempelajari bahasa adalah tentang bagaimana menggunakan bahasa itu sesering mungkin.